



TES USAP PCR JAMAHAH CALON HAJI

Petugas kesehatan melakukan tes usap PCR seorang calon haji di Kantor MUI Kota Tangerang, Tangerang, Banten, Jumat (10/6). Sebanyak 393 calon jamaah haji dan petugas haji asal Kota Tangerang mengikuti tes usap PCR, sebagai salah satu persyaratan keberangkatan haji serta untuk memastikan calon jamaah haji bebas dari COVID-19.

## Dinas Pendidikan Tangerang akan Tindak Tegas Panitia PPDB yang Terima Titipan

Para orang tua dan wali murid diimbau tidak terpengaruh bujukan oknum yang menjanjikan bisa memasukkan anak ke sekolah negeri tertentu. Jangan sampai tertipu dan kena janji-janji dari oknum. Orang tua atau wali bisa mendaftar langsung ke sekolah-sekolah yang ingin dituju dan melihat pengumuman secara terbuka di online (daring).

**TANGERANG (IM)** - Dinas Pendidikan Kota Tangerang di Provinsi Banten

akan menindak tegas anggota panitia penerimaan peserta didik baru (PPDB) yang terbukti

melanggar aturan pemerintah.

“PPDB Kota Tangerang baik tingkat SDN maupun SMPN akan dilakukan secara transparan. Maka pelanggaran yang terjadi akan ditindak tegas, baik oknum pelaku maupun sekolahnya,” kata Kepala Dinas Pendidikan Kota Tangerang, Jamaluddin sebagaimana dikutip dalam keterangan pers pemerintah kota di Tangerang, Jumat (10/6).

Ia mengatakan bahwa pelanggaran aturan dalam pelaksanaan PPDB bisa dikenai sanksi berupa teguran tertulis, penundaan penyampaian atau pengurangan hak, pembebasan tugas sementara, hingga pemberhentian dari jabatan.

Sekolah yang terbukti

melanggar aturan, ia melanjutkan, bisa dikenai sanksi berupa penghentian bantuan dari pemerintah daerah hingga penutupan satuan pendidikan.

“Keberlangsungan PPDB kami ingatkan tidak ada titip-titipan di jenjang SDN maupun SMPN. Dindik sudah sosialisasikan aturan dan sanksi ini ke seluruh panitia, sekolah, guru, atau seluruh yang terlibat dalam pelaksanaan PPDB Kota Tangerang. Kami harap ini menjadi perhatian semua pihak,” katanya.

Ia mengimbau para orang tua dan wali murid tidak terpengaruh bujukan oknum yang menjanjikan bisa memasukkan anak ke sekolah negeri

tertentu.

“Hati-hati bagi para orang tua, jangan sampai kena janji-janji dari oknum. Orang tua atau wali bisa mendaftar langsung ke sekolah-sekolah yang ingin dituju dan melihat pengumuman secara terbuka di online (daring) masing-masing dan kita insya Allah clean (bersih) semuanya,” kata dia.

PPDB sekolah dasar negeri di Kota Tangerang dibuka tanggal 13 sampai 21 Juni 2022. Warga yang membutuhkan informasi mengenai PPDB bisa menghubungi nomor 082113473962, 0 8 2 1 1 1 3 4 7 3 9 6 3 , 082113473964, 08211347-3966, atau di 081387079101 via aplikasi WhatsApp. ● pp

## Muntahkan Abu Vulkanik, Anak Krakatau Level Waspada

**LAMPUNG SELATAN (IM)** - Setelah sempat menurun, Gunung Anak Krakatau (GAK) kembali erupsi dengan mengeluarkan lava pijar dan abu vulkanik setinggi 500 meter pada Kamis (9/6) malam.

Hingga Jumat (10/6) Gunung Anak Krakatau masih dalam status level 3 atau Waspada. Para wisatawan dan nelayan dilarang mendekati dalam radius hingga dua kilometer (km).

Berdasarkan rekaman CCTV Gunung Anak Krakatau terlihat gunung api tersebut sudah berbahaya tersebut tertutup oleh kabut, sedangkan untuk asap kawah tidak teramat.

Berdasarkan data Pusat Vulkanologi Mitigasi Bencana Geologi (PVMBG), Kementerian Energi Sumber Daya Mineral (ESDM), sejak Kamis malam tercatat gunung api tersebut sudah mengalami 15 kali gempa. Dengan perincian, satu kali gempa letusan dengan amplitudo 55 mm dan 14 gempa hembusan dengan amplitudo 6-20 mm.

Untuk lama gempa mencapai 13-56 detik per satu kali gempa vulkanik dangkal dengan amplitudo 7 mm, dan satu kali gempa tremor menerus dengan amplitudo 2-30 mm.

Petugas Pos Pantau Gunung Anak Krakatau yang berada di Desa Hargo Pancuran, Kecamatan Rajabasa, Kabupaten Lampung Selatan, Lampung Andi Suardi mengatakan, saat ini Gunung Anak Krakatau masih dalam level 3 atau Waspada.

“Wisatawan dan nelayan dilarang mendekati dalam radius 2 kilometer dari puncak kawah,” ujar Andi Suardi, Jumat (10/6).

Diketahui, Gunung Anak Krakatau mengalami erupsi terakhir kali pada 24 April 2022 pukul 20.20 WIB setelah dua bulan tak mengalami erupsi.

Kemudian Gunung Anak Krakatau kembali mengalami erupsi pada awal Juni 2022. Erupsi tersebut mengeluarkan abu vulkanik dengan ketinggian mencapai 3.000 meter di atas kawah. ● pp

## Kota Tangerang Bakal Bedah 450 Rumah tidak Layak Huni Tahun Ini

**TANGERANG (IM)** - Pemerintah Kota Tangerang menargetkan membedah 450 rumah tidak layak huni menjadi hunian nyaman pada tahun ini. Perombakan dilakukan oleh Dinas Perumahan, Permukiman, dan Pertanahan (Disperkimtan).

Kepala Disperkimtan, Sugiharto Achmad Bagja mengatakan program bedah rumah Kota Tangerang dimulai sejak 2014. Hingga 2021 tercatat ada 7.032 rumah sudah dibedah.

Menurut Sugiharto dengan slogan Tangerang Liveable, Investable, Visitable, E-City (LIVE) maka bedah rumah bagian dari mewujudkan kota layak huni atau Liveable. Dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD), tertuang visi Kota Tangerang terwujudnya masyarakat sejahtera, berakhlakul karimah, dan berdaya saing.

Sugiharto mengatakan pada awal program ini berjalan, pada 2014, sebanyak 53 rumah berhasil dibedah. Hingga 2018, tercatat sebanyak 6.248 rumah sudah berhasil dibedah oleh Pemkot Tangerang. Di 2019,

sebanyak 387 rumah dan pada 2020 program bedah rumah ini sempat terhenti karena pandemi COVID-19. Tetapi, program tersebut kembali berjalan di tahun 2021 dengan membedah sebanyak 350 rumah.

Tahun 2022 Disperkimtan sudah menyiapkan 450 rumah untuk dibedah dan semua sudah terverifikasi tersebar di 13 Kecamatan. “Kami lakukan sinkronisasi dengan Badan Keswadayaan Masyarakat (BKM) untuk update tentang kebutuhan-kebutuhan atau data-data administrasi apa saja yang diperlukan dalam orientasi percepatan program bedah rumah ini,” kata Sugiharto.

Salah satu warga Kampung Pisang penerima bantuan program bedah rumah, Siti Aisyah, yang sehari-hari menjadi kuli cabut sayuran berterima kasih kepada Pemerintah Kota Tangerang yang telah memperbaiki rumahnya melalui program bedah rumah.

“Saya mengucapkan terima kasih rumah saya tidak bocor, dan sekarang jadi layak huni,” kata Siti. ● pp

## Kemenag Lebak Kumpulkan Koper Jamaah Calon Haji

**LEBAK (IM)** - Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lebak, Provinsi Banten mengumpulkan koper jamaah calon haji (JCH) di daerah itu untuk persiapan pemberangkatan ke Tanah Suci, Mekkah.

“Kami minta semua JCH mengumpulkan koper hingga Senin (13/6),” kata Kepala Seksi Haji dan Umrah Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lebak, Achmad Firdaus di Lebak, Jumat (10/6).

Koper itu isinya dengan berat 32 kilogram, antara lain pakaian, celana, baju ihram, handuk, samping, tasbih, kopiah, sabun, sikat gigi, dan sampo. Barang-barang logam dan barang yang mengandung bahan bakar dilarang berada di dalam koper tersebut.

Dia mengharapkan para calon haji memeriksa dengan cermat berbagai barang di

koper, sebelum dikumpulkan.

“Kami berharap JCH dapat mematuhi aturan yang ditentukan itu demi kelancaran,” katanya.

Dia menjelaskan koper JCH itu nantinya terpisah dengan pemilikinya ketika berangkat ke Mekkah.

Oleh karena itu, di koper harus ada identitas pemilik dan alamat yang jelas agar tidak hilang maupun tertukar.

Setelah koper terkumpul, selanjutnya diangkut menggunakan truk menuju Bandara Soekarno-Hatta di Tangerang, Banten, lalu dimasukkan ke bagasi pesawat.

“Kami minta JCH agar teliti membawa barang-barang dalam koper itu dengan berat 32 kg,” katanya.

Pemberangkatan jamaah calon haji dari daerah setempat dipastikan pada Jumat

(17/6) tahap pertama sebanyak 289 orang melalui kloter 24 dan digabungkan jamaah dari Tangerang Selatan sebanyak 96 orang.

Pemberangkatan tahap kedua sebanyak empat orang digabungkan dengan Kloter Sapujagat. Kloter Sapujagat itu bersama jamaah calon haji dari daerah lain.

“Kami berharap JCH itu menjadi haji mabrur dan bisa kembali ke Tanah Air dalam kondisi selamat dan sehat,” katanya.

Muhammad Abdul Basit, seorang calon haji setempat, mengaku sudah mengumpulkan koper miliknya ke Kantor Kemenag Lebak. Ia kebetulan bekerja sebagai ASN di instansi itu.

“Kami menyerahkan dua koper bersama koper isteri,” katanya. ● pra

## 13 Sapi di Tangerang Terinfeksi PMK

**TANGERANG (IM)** - Dinas Ketahanan Pangan (Disketapang) Kota Tangerang melaporkan 13 sapi positif penyakit kuku dan mulut (PMK). Sapi terinfeksi PMK itu ditemukan di kawasan Cipondoh, Kota Tangerang.

Kepala Dinas Ketahanan Pangan Kota Tangerang, Abdul Surahman, menuturkan langkah ini dilakukan setelah mendapat peringatan dari Kementerian Pertanian (Kementan).

Selanjutnya, pihaknya mengambil sampel ke-13 sapi tersebut, lalu dikirimkan ke Kabupaten Subang untuk diperiksa lebih lanjut.

“Setelah dua hari kemudian muncul dari mereka positif 13 sapi itu terkena PMK. Sejak saat itu kita kemudian gencar menemui peternak untuk melakukan isolasi dan

pembatasan-pembatasan,” katanya dalam keterangan yang diterima, Jumat (10/6).

Abdul menjelaskan, hewan tersebut terjerangit PMK sekitar Mei lalu.

Namun, dia mengatakan, lebih dulu meminta peternak melakukan penanganan untuk mengisolasi dan pemberian vitamin serta obat-obatan.

Dari ke-13 sapi tersebut, satu di antaranya dikabarkan sudah sembuh dan masih dalam proses perawatan.

Selanjutnya Abdul mengungkapkan saat ini sudah mendapatkan laporan temuan terbaru. Namun hasilnya sedang dalam penelitian.

“Ada laporan dari Karang Tengah, Cipondoh dan Pinang kemudian kita survei ke tempat tersebut, sekarang hasil sedang diteliti,” tuturnya. ● pp

## Dinas Lingkungan Hidup Setop Pembangunan IPAL RSIA Assyifa

**TANGERANG (IM)** - Pembangunan instalasi pengolahan air limbah (IPAL) Rumah Sakit Ibu dan Anak (RSIA) Assyifa disetop Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Tangerang, karena tidak melengkapi perizinan atau persetujuan.

“Untuk pembangunan IPAL tambahan atau baru, betul agar dihentikan terlebih dahulu sampai mendapat persetujuan teknis pemenuhan baku mutu air limbah,”

ujar Riswan Setyo Kardinto, Kabid Penataan dan Peningkatan Kapasitas Lingkungan Hidup DLH Kota Tangerang saat dikonfirmasi, Jumat (10/6).

Penghentian pembangunan dilakukan setelah jajaran DLH Kota Tangerang memeriksa IPAL tambahan di rumah sakit yang berada di wilayah Kelurahan Karawaci Baru, Kecamatan Karawaci itu, pada Kamis (9/6).

“Iya, setelah kita cek dan ketemu dengan pengelolanya,” kata Riswan.

Riswan menuturkan,

pembangunan IPAL tambahan untuk RSIA Assyifa ini disetop lantaran tidak melengkapi perizinan atau persetujuan teknis pemenuhan baku mutu air limbah.

Menurutnya, pihak pengelola RSIA Assyifa harus mengurus dan melengkapi persetujuan teknis pembangunan IPAL tersebut ke DLH Kota Tangerang, agar hasilnya bisa dilanjutkan.

“Untuk pertek RS tipe C (izinnya) di DLH kota,” tutur Riswan. Diberitakan sebelumnya, pembangunan IPAL RSIA Assyifa ini dikeluhkan tokoh masyarakat setempat, Susanto.

Ia menyampaikan bahwa pembangunan IPAL yang diduga tidak mengantongi izin tersebut, juga memiliki dampak yang sangat berbahaya bagi masyarakat sekitar.

“Masyarakat di sini sebagai orang wilayah tidak mengetahui soal pembangunan tersebut. Padahal, dampak buat kesehatan masyarakat ini bahaya, limbahnya penyakit,” katanya, Kamis lalu. ● pp



## PENANGKAPAN KERA LIAR MASUK KAMPUNG

Kera ekor panjang (Macaca fascicularis) diamankan petugas Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA) Banten di Serang, Jumat (10/6). Petugas BKSDA Banten menangkap empat ekor kera liar yang masuk ke permukiman warga di Kampung Karang Tanjung, Serang, dan sempat melukai dua warga setempat.

## Ring Besi Sangkut di Alat Vital Pria, Tim Damkar terpaksa Gunakan Gerinda

**TANGERANG (IM)** - Perasaan malu dan kesal

masih menyelimuti A (41), warga Telaga Sari, Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang. Betapa tidak, dia diisengi teman-temannya sehingga besi ring tersangkut di alat vitalnya selama tiga hari.

A sudah berusaha mengeluarkan sendiri ring besi yang terikat di kemaluannya. Namun upayanya sia-sia, sehingga dirinya meminta pertolongan petugas rescue BPBD Damkar Pos Tigaraksa, Kabupaten Tangerang.

“Benar hari ini dua petugas kami dari Pos Damkar Tigaraksa, atas nama M Jaelani dan Fahrul berhasil melepas ring besi dari buah zakar kemaluan A,” jelas Kepala Bidang Kedaruratan dan Logistik Kabupaten Tangerang, Abdul Munir dalam keterangannya, Jumat (10/6).

Dia memaparkan, peristiwa itu terjadi akibat keisengan teman-teman A. Mereka memasukkan ring ke kemaluan A saat pria itu sedang tidur.

Ring besi itu ternyata tak mau lepas dan mengikat kemaluan A. Dia sudah berusaha melepaskan besi itu, namun benda itu malah semakin menyangkut. A menahan penderitaan itu selama tiga hari. Bahkan sebagian alat vitalnya sampai bengkok. “Selama 3 hari besi itu masih di buah zakarnya. Sebagian dari kemaluan A sedikit membengkak karena upaya paksa dia mengeluarkan besi itu,” jelas Abdul Munir. A kemudian berupaya mencari tahu cara melepaskan ring di kemaluan dari Youtube. Dia melihat konten yang mempertontonkan petugas Damkar melakukan pelepasan cincin. Pria ini pun memberanikan diri untuk meminta bantuan Damkar. Petugas pun membantunya. Ring diberi alas logam lalu dipotong menggunakan gerinda kecil. “Setelah A tahu bahwa petugas Damkar bisa melakukan tugas itu, akhirnya A datang ke pos pemadam Tigaraksa. Dan ditangani petugas kami atas nama M Jaelani dan Fahrul, akhirnya melakukan pelepasan ring tersebut. Dari persiapan sampai dengan selesai memerlukan waktu 30 menit,” jelas Abdul Munir. ● pp



## PENGASAPAN CEGAH DBD DI TANGERANG

Petugas melakukan pengasapan (fogging) di permukiman warga di kawasan Sukarasa, Kota Tangerang, Banten, Jumat (10/6). Pengasapan yang dilakukan PMI Kota Tangerang tersebut untuk memberantas nyamuk Aedes Aegypti guna mencegah penyakit demam berdarah dengue (DBD).